



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/janayu

***Correspondence:**
vanny@umm.ac.id

DOI: [10.22219/janayu.v2i1.15162](https://doi.org/10.22219/janayu.v2i1.15162)

Sitasi:
Amir, N.O., Agustina, Y., & Harpowo. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelaporan Keuangan Di UMM Bakery. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 2(1), 20-28.

**Proses Artikel
Diajukan:**
11 Januari 2021

Direviu:
3 Februari 2021

Direvisi:
5 Februari 2021

Diterima:
7 Februari 2021

Diterbitkan:
17 Februari 2021

Alamat Kantor:
Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang Gedung Kuliah Bersama 2 Lantai 3. Jalan Raya Tlogomas 246, Malang, Jawa Timur, Indonesia

P-ISSN: 2721-0421
E-ISSN: 2721-0340

Tipe Artikel: Paper Pengabdian

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelaporan Keuangan Di UMM Bakery

Nur Ocvanny Amir^{1*}, Yohana Agustina², Harpowo³

Afiliasi:

^{1,2,3}Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Indonesia

ABSTRACT

Currently, the human resources at UKM UMM Bakery feel that they are not optimal in implementing financial management. This service aims to train UMM Bakery employees to better understand financial management, know whether this business is profitable or not, and can make accurate and effective financial reports. The results of this service activity are in the form of an integrated financial reporting system in Microsoft Excel 2016. Community Service activities are carried out by several methods, starting with a survey to UMM Bakery, identifying the needs of financial management. The next step is to conduct training in the preparation of financial statements using Microsoft Excel to suit the needs of partners. The final step is to evaluate financial management training activities. As a result of this training, partners can improve their ability to manage finances. Partners can understand and apply a financial reporting system that is precise and simple to apply. This is shown by the partners' ability to apply the integrated financial reporting system.

KEYWORDS: *Integrated Application; Management, Finance; UMM Bakery.*

ABSTRAK

Saat ini, SDM di UKM UMM Bakery merasa belum optimal dalam melaksanakan manajemen keuangan. Pengabdian ini bertujuan melatih karyawan UMM Bakery untuk lebih memahami manajemen keuangan, mengetahui usaha ini menguntungkan atau tidak, serta dapat membuat laporan keuangan yang tepat dan efektif. Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa sistem pelaporan keuangan terintegrasi dalam format Microsoft Excel 2016. Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan beberapa metode, dimulai dengan survei ke UMM Bakery, mengidentifikasi kebutuhan manajemen keuangan. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan Microsoft Excel yang menyesuaikan kebutuhan mitra. Langkah terakhir adalah melakukan evaluasi kegiatan pelatihan manajemen keuangan. Hasil dari pelatihan ini, mitra dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan. Mitra dapat memahami dan menerapkan sistem pelaporan keuangan yang tepat dan sederhana untuk diaplikasikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh kemampuan mitra dalam mengaplikasikan sistem laporan keuangan terintegrasi.

KATA KUNCI: Aplikasi Terintegrasi; Manajemen Keuangan; UMM Bakery

PENDAHULUAN

21

Suatu usaha pasti bertujuan untuk memperoleh laba, disamping itu juga bertujuan untuk mengurangi pengangguran, melestarikan lingkungan, dan sebagainya. Keberhasilan suatu usaha selain dipengaruhi oleh adanya dukungan manajemen produksi bahan baku juga dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam usaha tersebut. Bahkan aspek SDM ini memiliki andil yang cukup signifikan. Sebuah usaha tidak akan dapat maju dan berkembang bilamana tidak didukung oleh SDM yang mumpuni.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan cukup besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional (Irawan et al, 2020). UKM merupakan kelompok usaha yang sangat mampu bertahan pada kondisi perekonomian yang tidak menentu (Ardiana et al, 2010). Jumlah UKM saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup berarti, dan kedepan diharapkan akan terus berkembang dan bertumbuh menjadi besar. Namun demikian, bertambahnya jumlah UKM yang ada saat ini tidak disertai dengan adanya peningkatan mutu dan kualitas kinerja. Upaya peningkatan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia dirasa cukup penting dalam rangka meningkatkan mutu SDM dikalangan pelaku UKM. Dengan demikian, kedepan diharapkan UKM dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dan ikut juga dalam menjaga stabilitas perekonomian.

UMM Bakery sebagai salah satu pelaku UKM berperan aktif dalam memproduksi roti. Produksi roti UMM Bakery saat ini mencapai 1500 pcs per harinya. Hal ini dapat bertambah jika memasuki waktu-waktu awal masuk perkuliahan dan peak session. Dengan bertambahnya kemampuan produksi roti dan kue, diperlukan peningkatan jumlah mesin produksi dan SDM yang ada, sehingga diharapkan produksi akan dapat terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, peningkatan kualitas SDM dibidang non teknis (di luar produksi) dirasa penting dalam rangka mendukung akuntabilitas pelaporan keuangan bagi UKM UMM Bakery.

Menurut Junaidi (2018), banyak para pelaku UMKM yang kurang dalam pengelolaan keuangan tanpa didasari pengetahuan maupun keterampilan mengenai manajemen keuangan yang baik. pengelolaan dan pencatatan keuangan yang baik bermanfaat untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran keuangan serta dapat membuat perencanaan keuangan yang tepat (Husnan dalam Ayuningsih, 2020). Saat ini, SDM di UKM UMM Bakery merasa belum optimal dalam melaksanakan manajemen keuangan. Beberapa permasalahan yang dirasakan UMM Bakery antara lain SDM masih lemah dalam mengelola keuangan, kurangnya pengetahuan mengenai teknik analisis kelayakan usaha, serta laporan keuangan yang masih sederhana. Permasalahan tersebut tentunya perlu diminimalisir agar ke depan perusahaan dapat menganalisis usaha dengan cermat serta dapat membuat laporan keuangan yang akuntabel.

Menurut Jusup (2012), akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Perusahaan mendistribusikan laporan akuntansi yang meringkas kinerja keuangan perusahaan kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan. Semakin baik karyawan menguasai akuntansi, maka akan semakin baik pula dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan pelatihan manajemen keuangan bagi karyawan sebagai upaya peningkatan mutu pelaporan keuangan di UMM Bakery dengan menggunakan aplikasi terintegrasi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melatih karyawan UMM Bakery untuk lebih memahami manajemen keuangan, mengetahui usaha ini menguntungkan atau tidak, dapat membuat laporan keuangan, sehingga usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Target dalam program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kepala dan karyawan UMM Bakery di Universitas Muhammadiyah Malang. Luaran kegiatan Program Pengabdian Masyarakat internal (PPMI) ini yaitu meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai pentingnya manajemen keuangan dan teknik analisis kelayakan usaha, meningkatkan kemampuan karyawan dalam membuat laporan keuangan perusahaan, optimalisasi sistem manajemen keuangan di UMM Bakery, dibuatnya pelaporan keuangan menggunakan aplikasi terintegrasi dengan Microsoft Excel dan modul mengenai langkah-langkah membuat laporan keuangan, dan terbit pada media massa dan jurnal nasional.

METODE

Metode Pelaksanaan

Metode yang akan digunakan dalam Program Pengabdian Masyarakat adalah :

1. Sosialisasi dengan cara ceramah dan diskusi

Sosialisasi yang dilaksanakan dalam program ini yaitu dengan menyampaikan materi dari pembicara (akuntan expert) kepada para karyawan UMM Bakery. Metode ini dilakukan dengan cara menularkan ilmu sekaligus sharing dan diskusi mengenai sistem manajemen keuangan dan teknik analisis kelayakan usaha bagi karyawan UMM Bakery.

2. Metode pelatihan dan pendampingan

Peserta diberi pelatihan dalam mempraktekkan secara langsung tentang pengelompokan jenis biaya dan mengoperasikan sistem pelaporan keuangan dengan aplikasi terintegrasi. selain dilatih peserta juga didampingi sampai peserta bisa mengoperasikan aplikasi tersebut secara mandiri

Strategi Pelaksanaan

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam manajemen keuangan antara lain :

1. Pengetahuan SDM mengenai manajemen keuangan masih lemah,
2. Kurangnya pengetahuan mengenai teknik analisis kelayakan usaha,
3. Laporan keuangan yang masih sederhana,
4. Belum adanya aplikasi terintegrasi dalam pelaporan keuangan perusahaan

Mekanisme Kerja

Adanya permasalahan yang dihadapi mitra terkait manajemen keuangan perusahaan, maka perlu dilakukan strategi pemecahan masalah. Pelaksanaan kegiatan merupakan tanggung jawab ketua dan anggota program Pengabdian Masyarakat. Strategi mekanisme kerja dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini meliputi :

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.

- b. Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perijinan pada perusahaan yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
- c. Mengadakan kerjasama dengan pakar akuntansi sebagai pembicara pada kegiatan ini.
- d. Pembuatan modul dan perbanyak modul oleh panitia.
- e. Pembuatan dan penyebaran pamflet publikasi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan mulai dari persiapan hingga peserta mampu membuat laporan keuangan perusahaan yang baik. Peserta terdiri dari kepala, bendahara, dan staff UMM Bakery. Sebelum memulai kegiatan, peserta dibekali dengan modul untuk lebih memaksimalkan pelatihan.

Kegiatan ini akan dibagi menjadi tiga tahap, tahap pertama yaitu pengisian materi oleh pembicara dan diskusi mengenai manajemen keuangan dan teknik analisis kelayakan usaha. Tahap kedua yaitu pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kemudian tahap ketiga adalah tahap evaluasi kegiatan pelatihan manajemen keuangan di UMM Bakery. Tahap-tahap tersebut dilaksanakan dengan cara semenarik mungkin sehingga mendapatkan antusias dari para peserta.

Sebagai alat ukur keberhasilan dari pelatihan yang akan berikan ini, tim pengabdian memberikan quisioner setelah pelatihan berakhir. Isi dari quisioner ini, seperti: motivasi karyawan mengikuti pelatihan ini, pemahaman karyawan mengenai manajemen keuangan setelah mengikuti pelatihan, dan sebagainya.

3. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan laporan hasil kegiatan dan pengumpulan laporan hasil kegiatan.

Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis sekolah sebagai berikut :

Tujuan	Indikator Keberhasilan	Skala Pengukuran
Peserta memiliki pengetahuan tentang manajemen keuangan, mampu menganalisis kelayakan usaha, mampu membuat laporan keuangan UMM Bakery, dan memiliki motivasi melakukan pencatatan pembukuan setiap hari	1. Pemahaman materi tentang manajemen keuangan usaha peserta meningkat	1 = sangat paham/setuju
	2. Pemahaman tentang analisis kelayakan usaha peserta meningkat	2 = paham/setuju
	3. Peserta mampu menyusun laporan keuangan yang baik dengan menggunakan aplikasi terintegrasi	3 = cukup paham/setuju
	4. Motivasi peserta dalam melakukan pencatatan pembukuan setiap hari semakin meningkat.	4 = tidak paham/setuju
		5 = sangat tidak paham/setuju

Tabel 1.
Indikator Keberhasilan

Janayu
2.1

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengukur indikator keberhasilan. Hasil pengukuran didapatkan dari olah data jawaban peserta pelatihan melalui kuisisioner yang dibagikan oleh tim pengabdi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Mitra

UMM Bakery merupakan salah satu unit bisnis milik Universitas Muhammadiyah Malang. UMM Bakery berdiri sejak tahun 2014 yang berawal dari lolosnya proposal pengabdian pada masyarakat Program Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus (IbKIK) yang didanai oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti).

No.	Varian Produk	Harga (Rp/pcs)	No.	Varian Produk	Harga (Rp/Pcs)
1.	Dome Keju	3500	12.	Sosis	4000
2.	Dome Coklat	3500	13.	Pizza	4000
3.	Kepang 2 Rasa	3500	14.	Roti Abon	4500
4.	Manis Roda	3500	15.	Roti Oreo	4500
5.	Kerang Berry	3500	16.	Rotis Kismis	4000
6.	Roti Melon	3500	17.	Strawberry Cheese	5000
7.	Roti Kelapa	3500	18.	Strawberry Strudsel	5000
8.	Kacang Hijau	3500	19.	Mexicano Twins	5500
9.	Pisang Coklat	3500	20.	Bolognaise	6000
10.	Pisang Keju	3500	21.	Sosis Bolognaise	6000
11.	Roti Mesis	3500			

Sumber : UMM Bakery,2020

Usaha ini masih tergolong usaha kecil menengah (UKM). Kegiatan produksi dilakukan di bangunan milik UMM (University Farm) Jl. Notojoyo No. 17, Babatan, Tegalondo, Kecamatan Karang Ploso, Kabupaten Malang, sedangkan outlet penjualan roti berada di Sekul (Sengkaling).

Saat ini Karyawan UMM sebanyak 3 orang dengan Kepala Unit salah satu Dosen Ilmu Teknologi Pangan UMM. Produk yang ditawarkan memiliki berbagai varian rasa dengan harga yang terjangkau. Daftar produk dan harga dapat dilihat pada tabel 1.

Hingga saat ini UMM Bakery telah berkembang, dilihat dari banyaknya pesanan setiap bulannya. Alat dan mesin yang digunakan untuk produksi juga sudah modern. Walaupun usaha ini menguntungkan, namun masih memiliki kendala dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan akuntansi, sehingga perlu dibuatkan sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi agar pemasukan dan pengeluaran semakin jelas, laporan keuangannya rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik kepada pimpinan UMM.

Sosialisasi Tentang Manajemen Keuangan dan Akuntansi

Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi mengenai manajemen keuangan secara umum, analisis kelayakan usaha, akuntansi, dan contoh laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi terintegrasi. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan cara ceramah dan diskusi. Menurut Syam *et al* (2018), diperlukan tata kelola yang baik dalam manajemen keuangan dan akuntansi pada suatu perusahaan. Ada beberapa aspek penting yang perlu dilakukan perusahaan yang meliputi aspek transparansi, akuntabel, responsible, independent, dan *fairness*. Pada kegiatan sosialisasi ini kami menyampaikan pentingnya perusahaan mengelola keuangan berdasarkan aspek-aspek tersebut. Pengelolaan keuangan merupakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang (Sukirman *et al*, 2018). Para peserta antusias dan aktif dalam menanggapi materi yang kami

Tabel 2.
Daftar Produk
dan Harga di
UMM Bakery

sampaikan selama mengikuti sosialisasi ini, hal tersebut dikarenakan sebelumnya peserta kurang mengetahui cara pembuatan pelaporan keuangan yang cepat dan mudah diaplikasikan, serta kurangnya pemahaman tentang berbagai jenis biaya. Selama ini peserta mengelola keuangannya secara manual dan masih terdapat kesalahan dalam penggolongan jenis biaya. Adanya sosialisasi ini peserta menjadi terbuka wawasannya dan paham bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Kegiatan sosialisasi manajemen keuangan dan akuntansi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Kegiatan Sosialisasi Manajemen Keuangan, Analisis Kelayakan Usaha, dan Akuntansi

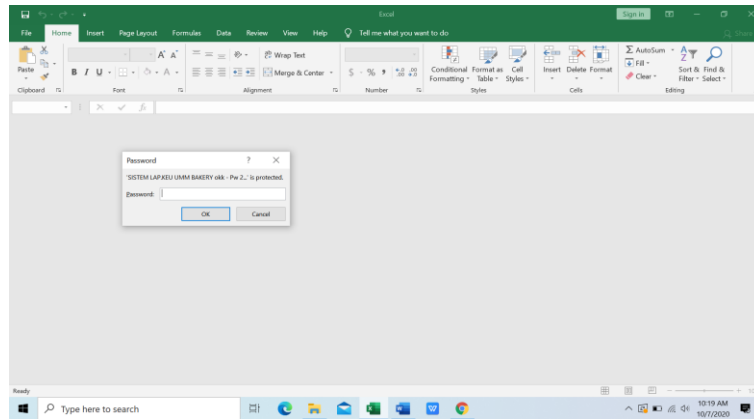
Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi

Laporan keuangan merupakan sarana perusahaan dalam mengkomunikasikan keuangan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan kepada pemangku kepentingan (Harventy *et al*, 2020). Walaupun perusahaan merupakan usaha kecil menengah sebaiknya tetap memperhatikan laporan keuangan dengan baik agar dapat diketahui secara jelas berapa biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima dalam kegiatan usaha, sehingga bisa mengetahui apakah perusahaan sudah berjalan secara efektif dan efisien.

Pada kegiatan pelatihan, kami melatih para peserta bagaimana Menyusun laporan keuangan secara otomatis dengan menggunakan aplikasi terintegrasi. Pengabdian ini juga sejalan dengan Haryanti *et al* (2020), yang menyatakan bahwa dengan laporan keuangan yang terintegrasi maka mitra tidak akan melakukan pencatatan secara manual. System ini menyediakan data dan informasi mengenai akuntansi yang akurat dan tepat waktu, sehingga mitra dapat menganalisis dan membuat laporan keuangan dengan baik. Walaupun pada pengabdian ini sama-sama menggunakan aplikasi terintegrasi, namun terdapat perbedaan software yang digunakan. Jika pada pengabdian sebelumnya menggunakan Microsoft Access, pada pengabdian ini menggunakan Microsoft Excel yang sudah disetting membentuk system pelaporan keuangan yang secara keseluruhan saling terintegrasi.

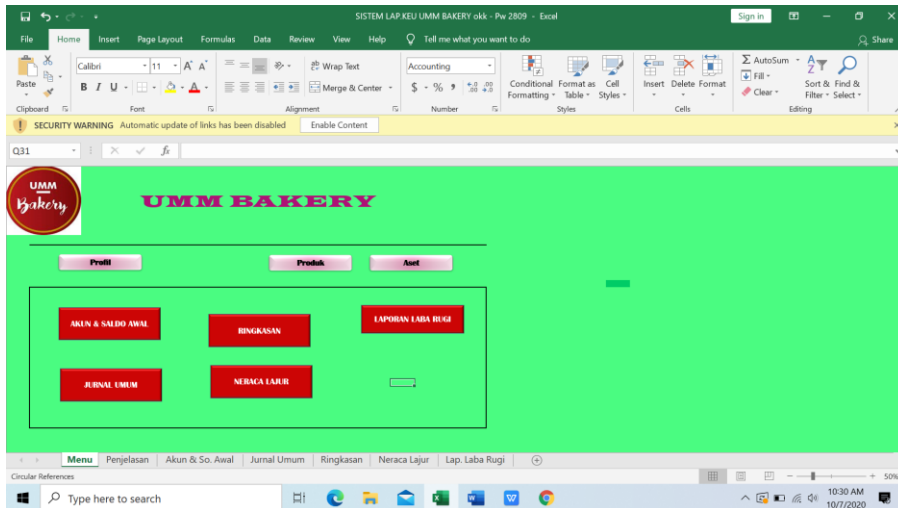
Laporan keuangan ini terdiri dari laporan laba rugi, jurnal umum, neraca lajur, dan cash flow. Pada kegiatan ini kami melatih dan mendampingi karyawan mengoperasikan sistem serta membantu menginput data-data mengenai keuangan perusahaan. Data yang diinput ini akan tersaji secara otomatis karena semua sistem sudah saling terintegrasi. Hal ini tentunya sangat mempermudah pihak perusahaan dalam pelaporan keuangan dan dapat meningkatkan mutu laporannya. Agar laporan keuangan perusahaan terjamin keamanannya, pada aplikasi kami buat lock pada system sehingga hanya karyawan-karyawan yang berwenang saja yang dapat membuka sistem dengan menginput paswordnya terlebih dahulu. Berikut tampilan system yang terkunci.

Gambar 2.
Tampilan Sistem Keuangan yang Terkunci UMM Bakery



Setelah memasukkan password, maka akan muncul tampilan sebagai berikut :

Gambar 3.
Tampilan Awal Sistem Laporan Keuangan UMM Bakery



Pada kegiatan ini kami mendampingi karyawan bagaimana menginput data-data ke dalam sistem. Pada langkah awal karyawan bisa memilih menu lalu menginput data ke menu akun dan saldo awal, jurnal umum, dan ringkasan. Setelah diinput maka secara otomatis dapat tersaji neraca lajur dan laporan laba rugi. Kegiatan pendampingan ini dilakukan baik secara langsung dan secara online (diskusi melalui Whatsapp).

Gambar 4.
Pendampingan Proses Input Data dan Penyajian Laporan Keuangan



Selain pendampingan oleh tim pengabdian, kegiatan pendampingan juga dilakukan oleh Expert yang merupakan salah satu dosen Akuntansi di UMM. Hal ini dikarenakan pembuatan sistem terintegrasi dilakukan oleh *expert*.

Evaluasi Kegiatan Penggunaan Aplikasi Terintegrasi

Pelaksanaan program pengabdian ini perlu dievaluasi untuk membandingkan keadaan peserta sebelum dan sesudah kegiatan. Menurut Niati *et al* (2019), keberhasilan program dapat dilihat melalui adanya perubahan positif dari peserta yang berupa peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan aturan pedoman akuntansi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, 100% peserta merasa cukup paham mengenai manajemen keuangan, analisis kelayakan usaha, dan motivasinya cukup baik untuk melakukan pencatatan pembukuan setiap hari. Sedangkan mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi terintegrasi seluruh peserta (100%) tidak paham karena selama ini masih dilakukan secara manual (sederhana).

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat dilihat kemampuan karyawan UMM Bakery dalam pembuatan laporan keuangan semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian indikator keberhasilan yang menunjukkan bahwa seluruh peserta (100%) paham akan materi manajemen keuangan yang disampaikan, paham dan mampu menganalisis kelayakan usaha, mampu membuat laporan keuangan dengan aplikasi terintegrasi, dan menyetujui jika motivasi untuk melakukan pencatatan pembukuan setiap hari semakin meningkat.

Selain dari indikator keberhasilan, respon atau antusias karyawan juga dirasa baik. Hal ini dapat dirasakan adanya respon yang positif dari pihak perusahaan. Mereka sangat puas karena materi dan aplikasi terintegrasi ini sangat penting dan bermanfaat bagi UMM Bakery. Harapannya ke depan mutu pelaporan keuangan perusahaan semakin baik sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan Fakultas Pertanian Peternakan dan UMM.

Hasil Program Pengabdian Masyarakat Internal Pada UMM Bakery

Dari kegiatan ini dihasilkan beberapa luaran yaitu adanya aplikasi terintegrasi pelaporan keuangan UMM Bakery, publikasi media massa, publikasi jurnal, dan ke depan diharapkan bisa menjadi peluang untuk hak cipta modul laporan keuangan untuk UKM. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta pengabdian memahami materi manajemen keuangan dan mampu mengelola keuangan perusahaan.
2. Peserta mampu menganalisis kelayakan usaha.
3. Peserta mampu membuat laporan keuangan perusahaan yang baik dengan menggunakan aplikasi terintegrasi pada Microsoft Excel.
4. Motivasi peserta dalam melakukan pencatatan pembukuan setiap hari semakin meningkat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan manajemen keuangan berupa penyusunan laporan keuangan terintegrasi UMM Bakery dapat disimpulkan bahwa mitra telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu :

- a) Mitra mengetahui sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi dan mudah untuk diaplikasikan.
- b) Mitra memahami cara mengkategorikan biaya pada masing-masing jenis biaya pengeluaran.

Saran :

Pengelola UMM Bakery sebaiknya lebih memperhatikan aspek-aspek keuangan terutama bisa mengelompokkan berbagai jenis biaya dalam penyusunan laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, I.D.K.R, I. A. Brahmayanti, dan Subaedi.(2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 1, pp. 42–55.
- Ayuningsih, dkk. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Dengan Menggunakan Buku Kas Pada Usaha Jajan Tradisional Khas Bali. *To Maega J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 47–53.
- Harventy, dkk. (2020).Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil dan Menengah Brosem Semeru. *Janayu J. Pengabd. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–74.
- Haryanti, A. D., dan Nur, Thoufan. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Himawari Handmade Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Ulil Abshar. *Janayu J. Pengabd. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–59.
- Irawan, Dwi dan Muhammad Wildan Affan.2020. Pendampingan Branding Dan Packaging Umkm Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. *Janayu J. Pengabd. dan Peningkatan Mutu Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 32–36.
- Junaidi. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *Reson. J. Ilm. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–51.
- Jusup, Al. Haryono. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 7*, 7th ed. Yogyakarta: STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Niati, dkk. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *J. Surya Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 76–79.
- Sukirman, dkk. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *ABDIMAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 23, no. 2, pp. 165–169.
- Syam BZ, dkk. (2018). Pelatihan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Manajer dan Staf Keuangan Koperasi Usaha Penanaman dan Pengolahan Kopi di Kabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah. *J. Terap. Abdimas*, vol. 3, no. 2, pp. 116–126.